

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI  
INKUIRI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BACAAN  
TAJWID DI KELAS VII SMP NEGERI 18  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Moh. Choerun Febriansah**

1603016204

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2020**



# Surat Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Prof. Nurkoma Kampus 21, Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone +62 21 7601295  
Fax +62 21 7615387  
Email [ia@iainwalisongo.ac.id](mailto:ia@iainwalisongo.ac.id)  
Website <http://ia.iainwalisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan Tajwid di Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang  
Nama : Moh. Choerun Febriansah  
NIM : 1603016204  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *marqa'iyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Mei 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Hj. Nur Asiyah M.S.I  
NIP:197109261998032002

Sekretaris/ Penguji II,

Aang Kunaepi, M.Ag  
NIP: 19712262005011009

Penguji III,

Drs. H. Mustopa, M.Ag  
NIP:196603142005011002



Penguji IV,

Dr. Fihris, M.Ag  
NIP: 197711302007012024

Pembimbing,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I  
NIP:197109261998032002

Scanned by CamScanner  
Scanned by CamScanner

# Pernyataan Keaslian Naskah

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Choerun Febriansah

NIM : 1603016204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BACAAN TAJWID DI KELAS VII SMP  
NEGERI 18 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 April 2020

Pembuat pernyataan,

  
  
Moh. Choerun Febriansah

NIM: 1603016204

# Nota Pembimbing

**NOTA DINAS  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 21 April 2020

Kepada  
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Moh. Choerun Febriansah  
NIM : 1603016204  
Semester ke- : 8  
Program Studi : S.I Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Inkuiri dalam  
Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi  
Bacaan Tajwid di Kelas VII smp Negeri 18  
Semarang

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I.**  
NIP. 197109261998032002

## ABSTRAK

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BACAAN TAJWID DI KELAS VII SMP NEGERI 18 SEMARANG

Nama : Moh. Choerun Febriansah

NIM : 1603016204

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi *Inkuiri* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan *tajwid* peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Semarang. Sampelnya adalah kelas VII A yang terdiri dari 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D yang terdiri dari 32 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan strategi *Inkuiri* dan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dengan metode ceramah.

Setelah data didapat, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji signifikansi. Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh  $t_{hitung} = 2,655644242$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu pembelajaran dengan strategi *Inkuiri* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan *tajwid* di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil

belajar yang diberikan pengajaran dengan menggunakan strategi *Inkuiri* adalah 91,88 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 80,63.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama dalam menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Efektivitas, Strategi Inkuiri*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

Au : أُو

Ai : أَي

Iy : إِي



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen wali Bapak H. Musthofa, M. Ag.

4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.SI.
5. Pembimbing Ibu Hj. Nur Asiyah, M.SI. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kusnadi dan Ibu Roipah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan tak lupa doa' selama kuliah sampai proses pembuatan skripsi, semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan maghfiroh dari Allah SWT.
8. Segenap keluarga, kakak adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama kuliah ini.
9. Kepada Ibu Nyai Dawimatun dan Gus faruq beserta keluarga yang telah memberikan tempat berteduh, doa restu, bimbingan serta arahan, dukungan selama kuliah dan proses pembuatan skripsi.
10. Adek Lisa Nurul Ummah Masruchin yang selama ini telah menemani dan memberi semangat saya dalam perkuliahan hingga proses pembuatan skripsi.

11. Teman-teman PAI E angkatan 2016 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 3,5 tahun ini
12. Teman-teman PPL dan KKN yang menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 19 April 2020

Penulis,

Moh. Choerun Febriansah

1603016204

## DAFTAR ISI

Surat Pengesahan.....	i
Pernyataan Keaslian Naskah .....	ii
Nota Pembimbing.....	iii
ABSTRAK .....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kajian Pustaka Relevan.....	27
C. Rumusan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....	54
A. Gambaran Umum SMP Negeri 18 Semarang .....	54

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	59
D. Analisis Lanjutan.....	82
E. Keterbatasan Peneliti.....	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
C. Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an yang abadi agar dibaca lisan, didengarkan telinga, dipikirkan akal dan agar hati menjadi tenang. Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah, yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.<sup>1</sup>

Allah SWT juga menganjurkan kepada kita agar membaca Al-Qur'an dengan tartil (pelan-pelan dan terang) agar bisa menghayati dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam surat *Al Muzammil* ayat 4,

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ٤

Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil/73:4)<sup>2</sup>

Ayat di atas memerintahkan kepada kita agar membaca Al-Qur'an dengan tartil, sehingga membantu pemahaman dan

---

<sup>1</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hlm. 161.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cardova*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm. 574.

perenungan terhadap Al-Qur'an, demikianlah cara yang digunakan Rasulullah SAW dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menggunakan kaidah-kaidah tajwid dengan benar.

PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang bagaimana cara memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari cara membaca, menulis dan menerapkan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Meskipun materi Al-Qur'an hanyalah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, namun di setiap aspek, baik akidah, syariah, tarikh tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Kenyataan saat ini masih banyak peserta didik dalam membaca Al-Qur'an belum menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Hal ini disebabkan, peserta didik hanya menerima pelajaran tajwid yang disampaikan guru tanpa menghubungkannya langsung dengan bacaan Al-Qur'an. Sehingga pemahaman tajwid hanya sebatas teori saja dan miskin dalam aplikasi.

Di sisi lain, pembelajaran PAI khususnya pembelajaran *tajwid* masih didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun

demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi. Dalam hal ini kepada siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri.<sup>3</sup>

Demikian juga masih diberlakukan pada siswa SMP N 18 Semarang kelas VII khususnya pembelajaran tajwid. Cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan peserta didik di dalam kelas. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran tidak melibatkan peserta didik secara aktif. hal ini bertolak belakang dengan perkembangan kurikulum 2013 saat ini yang mengajarkan pembelajaran dikelas bersifat *student-centered* agar peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Guru yang memiliki tugas mengajar, membimbing serta pelaksana dalam implementasi kurikulum 2013 dituntut mampu menerapkan kurikulum 2013 secara tepat, yaitu proses penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik) dan kompetensi lulusan agar mampu meningkatkan kompetensi siswa untuk

---

<sup>3</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1.



menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan global<sup>4</sup>. Pola pembelajaran kurikulum 2013 bersifat *student centered*. Jadi, gurudapat memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang telah didesain dengan baik sehingga peserta didik mudah menerima materi, melalui implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada kurikulum 2013. Hal ini ditujukan dalam rangka mempermudah peserta didik belajar, sehingga pembelajaran bisa berjalan maksimal dan tujuan pendidikan bisa terealisasi.<sup>5</sup>

Berbagai persoalan pendidikan tersebut, mendasari munculnya paradigma baru dengan menawarkan berbagai macam strategi pembelajaran yang variatif yaitu: aktif, dan bermakna yang terfokus pada siswa *student-centered*. Adapun strategi yang penulis tawarkan dalam tulisan ini sebagai solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas adalah strategi pembelajaran inkuiri, dengan harapan akan tercipta pembelajaran bermakna yang memberi kebebasan dan kepercayaan kepada peserta didik, untuk mencari dan mengemukakan sendiri jawaban dalam setiap permasalahan yang ada, baik di dalam proses pembelajaran di kelas, maupun

---

<sup>4</sup> Murni Eva Marlina, "Kurikulum 2013 Yang Berkarakter", *Jurnal JUPIIS 2085-482X*, (Vol 5, No 2, tahun 2013), hlm. 27–38.

<sup>5</sup> Risqyanto Hasan Hamdani and Syaiful Islam, "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran", *Jurnal Palapa*, (Vol. 7, No.1, tahun 2019), hlm. 30–49.

permasalahan yang ada di lingkungan dimana mereka berada.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan Tajwid di Kelas VII SMP N 18 Semarang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah penelitian yaitu; “Apakah penerapan strategi *Inkuiri* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid di kelas VII SMP N 18 Semarang?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka ada tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui efektifitas strategi *Inkuiri* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid peserta didik.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Lahadisi, "Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna", *Jurnal Al-Ta'dib*, (Vol. 7, No.2, tahun 2014), hlm. 85–98.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah menambah khasanah pengembangan pengetahuan pembelajaran tajwid, terutama penerapan strategi *Inkuiri* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa:

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid di kelas VII SMP N 18 Semarang dengan menggunakan strategi *Inkuiri*.
- 2) Bagi siswa penelitian ini dapat memberikan pengalaman memahami bacaan tajwid yang dapat diterapkan dalam membaca Al-Qur'an khususnya bagi siswa yang belum mampu, sedangkan bagi siswa yang sudah mampu akan bertambah keterampilannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi Inkuiri

###### a. Pengertian Strategi

Istilah strategi (*strategy*) dalam bahasa Yunani, berasal dari “kata benda” dan “kata kerja”. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).<sup>7</sup>

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Pengertian strategi kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan. Jadi istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Strategi dalam pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>9</sup> Dalam pelaksanaan tugas pembelajaran, guru harus menggunakan berbagai cara atau strategi guna mencapai hasil yang diharapkan, diantaranya strategi pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, konsep dasar strategi pembelajaran meliputi:<sup>10</sup>

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian peserta didik sesuai yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat, efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 2.

<sup>9</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 183.

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 196.

- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran, yang selanjutnya dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Jadi, strategi dalam pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan memberikan tantangan dimana siswa berusaha menemukan sendiri.

- b. Tujuan Strategi

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>11</sup> Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun bagi siswa.

- 1) Bagi Guru

---

<sup>11</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

Strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 2) Bagi Siswa

Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

### c. Pengertian Inkuiri

Inkuiri dalam bahasa Inggris *inquiry* berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi.<sup>12</sup>

Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh seorang tokoh yang bernama Suchman. Suchman

---

<sup>12</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 166.

meyakini bahwa anak-anak merupakan individu yang penuh rasa ingin tahu akan segala sesuatu.<sup>13</sup>

Menurut Wina Sanjaya, strategi inkuri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>14</sup>

Menurut W. Gulo strategi inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>15</sup> Peranan guru lebih banyak menetapkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. Dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 115.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 196.

<sup>15</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 84-85.

<sup>16</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 196.



Jadi dalam strategi inkuiri, pembelajaran lebih menekankan pada aktifitas siswa untuk menemukan sesuatu. Dalam praktek pembelajaran, siswa sebagai objek dan subjek belajar yang mempunyai kemampuan untuk berkembang secara maksimal. Guru memberikan tantangan agar tugas dapat diselesaikan sendiri oleh siswa, guru mengemukakan suatu permasalahan sementara siswa menyelidiki dan berupaya untuk menemukan jawaban pemecahan masalahnya.

## **2. Dasar dan Tujuan Strategi Inkuiri**

Strategi inkuiri berdasarkan dari asumsi sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna manakala didasari oleh keingintahuan itu. Dalam rangka itulah strategi inkuiri dikembangkan.<sup>17</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Ghasiyah: 17-20:

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hlm. 383.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ ۱۷ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ ۱۸  
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ ۱۹ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۗ ۲۰

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan (Q.S. Al-Ghasiyah/88: 17-20)<sup>18</sup>

Maksud dari ayat di atas adalah mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahunya dengan melakukan pengamatan dari hal-hal yang ada di sekitar lingkungannya serta memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang ada untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.

Strategi inkuiri banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini belajar pada hakikatnya adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar tidak sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi

---

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cardova*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm. 592.

bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui ketrampilan berpikir.<sup>19</sup>

Asumsi-asumsi yang mendasari strategi inkuiri adalah:

- 1) Ketrampilan berpikir kritis dan berpikir deduktif yang diperlukan berkaitan dengan pengumpulan data yang bertalian dengan kelompok.
- 2) Keuntungan bagi siswa dari pengalaman kelompok di mana mereka berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, dan bersamasama mencari pengetahuan.
- 3) Kegiatan-kegiatan belajar disajikan dengan penuh tantangan untuk menambah motivasi dan memajukan partisipasi.<sup>20</sup>

Penggunaan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Siswa termotivasi oleh tugas, dan aktif mencari serta meneliti sendiri pemecahan masalah itu.
- 2) Siswa dapat mencari sumber belajar sendiri.
- 3) Siswa belajar bersama dalam kelompok sehingga dapat mengembangkan interaksi sosial siswa.

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 195.

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 220.

- 4) Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya.
- 5) Siswa dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya.
- 6) Siswa menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya.<sup>21</sup>

Pada dasarnya tujuan utama pembelajaran melalui strategi inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan ketrampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Strategi ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). Dikatakan demikian sebab dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup> Dengan demikian strategi inkuiri dapat memupuk rasa ingin tahu siswa sehingga siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan siswa dapat aktif selama mengikuti pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 76.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hlm. 384.

### 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah.

#### b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki tersebut karena masalah tersebut pasti ada jawabannya, sehingga siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

#### c. Merumuskan Hipotesis

---

<sup>23</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 342-344.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran Inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

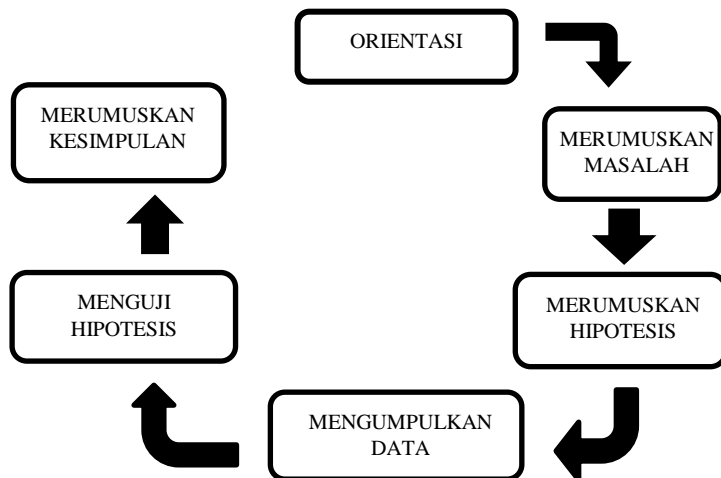
e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam menguji hipotesis, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, sebaiknya guru mampu menunjukkan data mana yang relevan.<sup>24</sup>

Gambar 1. Bagan Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri



**4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Inkuiri**

Strategi inkuiri merupakan strategi yang banyak dianjurkan dalam pembelajaran, karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

---

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 224-226.

- a. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan belajar mereka.
- c. Strategi ini dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Strategi ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Di samping memiliki keunggulan, strategi ini juga mempunyai kelemahan, diantaranya:

- a. Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran, karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.



- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>25</sup>

## 5. Tajwid

### a. Pengertian Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata “*jawwada-yujawwidu-tajwidan*” yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqul huruf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Imam Jalaluddin As-Suyuthiy dalam kutipan Moh Wahyudi memberikan pengertian bahwa tajwid adalah memberikan huruf akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhraj dan asalnya serta menghaluskan pengucapan dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, tergesa-gesa dan dipaksakan.<sup>27</sup>

### b. Dasar Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 227.

<sup>26</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), hlm. 1.

<sup>27</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), hlm. 2.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan mengenai hukum wajibnya mempelajari ilmu tajwid diantaranya,

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ٤

Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (Q.S. Al-Muzammil/73:4)

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ١٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ١٧

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (QS. Al-Qiyamah:16-17)<sup>28</sup>

Ayat diatas memerintahkan kepada kita agar membaca Al-Qur'an dengan tartil, sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap Al-Qur'an. demikianlah cara yang digunakan Rasulullah SAW dalam membaca Al-qur'an dengan tartil dan menggunakan kaidah-kaidah tajwid dengan benar.

Seorang alim ahli qira'at bernama Syekh Al Jazari, menyebutkan dalam syairnya, Manzhumah al-Jazariyyah.

وَ الْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَازِمٌ # مَنْ لَمْ يُصَحِّحِ الْقُرْآنَ آتَمٌ

---

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cardova*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hlm. 574, 577.

Dan mempelajari ilmu tajwid adalah sesuatu yang wajib # Siapa yang tak (berusaha) memperbaiki bacaannya maka ia bisa berdosa.<sup>29</sup>

لِأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهَ أَنْزَلَا # وَ هَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

Karena demikianlah (beserta cara membacanya) Allah menurunkan Al-Qur'an # Dan seperti itu pula (bacaan Al-Quran dan tajwidnya) sampai kepada kita.<sup>30</sup>

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ternyata juga beserta cara membacanya. Mulai dari cara pengucapan huruf (*makharijul huruf*), kaidah-kaidah tajwid lain terkait hukum bacaan huruf nun dan mim yang diharakat sukun, panjang pendeknya bacaan, serta letak berhenti dan memulai bacaan ayat maupun kalimat (*al waqfu wal ibtida*). Menurut ulama bernama Syekh Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Yusuf bin Al Jazari ini, Al-Qur'an diturunkan beserta cara membacanya, selain sebagai mukjizat dan penghias bacaan Al-Qur'an, juga untuk menjaga maknanya. Diharapkan nanti setelah bisa paham tentang ilmu tersebut, seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan indah dan baik, tanpa kesulitan dan kesusahan. Dan lagi,

---

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Majmu'u Khomsati Muthun*, (Kendal: Al- Hidayah, 2010), hlm. 10.

<sup>30</sup> Tim Penyusun, *Majmu'u Khomsati Muthun*, (Kendal: Al- Hidayah, 2010), hlm. 10.

menurut Syekh Al Jazari, hal itu tidak bisa tercapai tanpa kesungguhan dan melanggengkan bacaan.<sup>31</sup>

Dari petikan kitab di atas diketahui bahwa hukum pembelajaran tajwid pada dasarnya adalah fardlu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif. Namun hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aturan Tajwid adalah Fardlu Ain atau merupakan kewajiban pribadi.

## **6. Pembelajaran Tajwid di SMP**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>32</sup>

PAI adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang cara memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari cara menulis, membaca, menerapkan hukum-hukum bacaan, menyalin,

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Majmu'u Khomsati Muthun*, (Kendal: Al- Hidayah, 2010), hlm. 10.

<sup>32</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

dan lain-lain. Meskipun materi Al-Qur'an hanyalah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, Namun disetiap aspek, baik aspek syari'ah, akidah, dan sebagainya tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi tolak ukur kemampuan siswa pada Mata Pelajaran PAI.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa pada aspek Al-Qur'an Mapel PAI jenjang SMP adalah dapat membaca, mengartikan, menyalin surat-surat pilihan, menerapkan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariah*, *Nun Mati/Tanwin*, *Mim Mati*, *Qalqalah*, *tafkhim* dan *tarqiq huruf lam dan ra'* serta *madd*, *waqaf* dan *idgham*.<sup>33</sup> Dalam hal ini materi tajwid dalam mapel PAI salah satunya adalah Hukum bacaan *nun sukun dan tanwin* yang termasuk ke dalam *Ahkamul Huruf*.<sup>34</sup>

Dalam ilmu tajwid, ketika ada *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah maka hukumnya ada 5: yaitu: *izhar*, *idgam bigunnah*, *idgam*

---

<sup>33</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 90.

<sup>34</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), hlm. 91.

bilagunnah, ihfa, dan iqlab. Berikut penjelasannya masing-masing:

a. Izhar

Izhar menurut bahasa berarti jelas. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, idzhar berarti mengucapkan huruf (nun mati atau tanwin) dengan jelas tanpa mendengung. Bacaan idzhar terjadi jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar. Huruf idzhar ada 6, yaitu: (ا, ح, خ, ع, غ, هـ)

Keenam huruf tersebut dinamakan huruf ḥalqi karena makhrajnya di tenggorokan. Karena huruf halqi, hukum bacaan nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf ḥalqi maka disebut izhar ḥalqi.<sup>35</sup>

b. Idgam bigunnah

Idgam menurut bahasa berarti memasukkan atau meleburkan. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, idgam berarti memasukkan huruf mati ke dalam huruf hidup berikutnya seakan terdapat tanda tasydid. Idgam di bagi menjadi 2, yaitu idgam bigunnah dan idgam bilagunnah. Idghom bighunnah terjadi jika bertemu dengan salah satu huruf (ي، ن، م، و). Cara membacanya yaitu

---

<sup>35</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009) hlm. 38.

dengan memasukkan huruf ya, nun, mim dan wawu ke dalam bacaan nun sukun/tanwin dan tanpa dengung.<sup>36</sup>

c. Idgam bilagunnah

Idgam bilagunnah terjadi jika bertemu dengan salah satu huruf (و،ج). Cara membaca idgam bilagunnah adalah suara nun mati atau tanwin masuk ke huruf ra atau lam. Namun tidak boleh mendengung.<sup>37</sup>

d. Iqlab

Iqlab menurut bahasa berarti beralih atau berubah. Yang dimaksud dengan berubah adalah berubahnya suara nun mati atau tanwin menjadi suara mim mati (مْ). Bacaan iqlab terjadi jika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ب). Cara membaca bacaan iqlab adalah dipanjangkan sekitar satu alif (dua ketukan).<sup>38</sup>

e. Ihfa

ihfa menurut bahasa berarti samar. Maksudnya bunyi nun sukun atau tanwin samar-samar antara idzhar dengan idghom. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, ikhfa berarti mengucapkan huruf (nun mati atau tanwin) dengan

---

<sup>36</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo:Tiga Serangkai, 2009) hlm. 38.

<sup>37</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo:Tiga Serangkai, 2009) hlm. 38.

<sup>38</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo:Tiga Serangkai, 2009) hlm. 39.

samar bila bertemu dengan salah satu huruf ikhfa. Huruf ikhfa ada 15, yaitu: ( ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ق, ك ). Cara membacanya adalah dengan sengau di hidung. Panjang dengungnya satu alif (dua ketukan).<sup>39</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi yang diambil dari hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang mengangkat topik yang sama dan masih berhubungan dengan penelitian ini maka dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Musyafaah, mahasiswa IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan pada Pelajaran Tajwid Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Ikuri Siswa Kelas VII SMP An-Nidhomiyah Kaliwungu Kendal”, Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibuktikan hasil dari dua siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 59,08 kemudian meningkat menjadi 66,76 pada siklus I. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 71,72. Oleh karena itu penelitian menunjukkan bahwa strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang cocok dan juga terdapat

---

<sup>39</sup> Choirul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*, (Solo:Tiga Serangkai, 2009) hlm. 39.



peningkatan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid siswa jika diterapkan pada pembelajaran PAI materi Tajwid siswa kelas VII SMP An-Nidhomiyah Kaliwungu Kendal.<sup>40</sup> Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, akan tetapi terdapat fokus yang berbeda. Penelitian di atas menjelaskan tentang peran strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid materi *Al-Qamariyah dan As-Syamsiyah* dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan pada penelitian ini adalah mencari efektivitas dari strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid (materi nun sukun dan tanwin) di kelas VII SMP N 18 Semarang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Siti Marfuah, mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Efektifitas Metode Role Playing dengan Media Video dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII M.Ts N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi ini menunjukkan bahwa metode

---

<sup>40</sup> Inayatul Musyafaah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan pada Pelajaran Tajwid Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Inkuiri Siswa Kelas VII SMP An-Nidhomiyah Kaliwungu Kendal*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009).

Role Playing dengan Media Video efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII M.Ts N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil test yang diperoleh dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 81,5 dengan standar deviasi (S) = 4,93. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,4 dengan standar deviasi (S) = 4,391. Sehingga dari analisis diperoleh  $t_{hitung} = 5,297$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$ . Maka data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.<sup>41</sup> Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, tetapi terdapat fokus yang berbeda. Penelitian di atas menjelaskan mengenai Efektifitas Metode Role Playing dengan Media Video dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII M.Ts N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian ini menjelaskan mengenai Efektivitas Penerapan Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan Tajwid di Kelas VII SMP N 18 Semarang.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Siti Rahmadani Pulungan, mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru

---

<sup>41</sup> Siti Marfuah, *Efektifitas Metode Role Playing dengan Media Video dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII M.Ts N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018).

Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di Kelas V MIN Belawan Kecamatan Medan Belawan 2016-2017”. Skripsi ini menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa kelas V MI N Belawan dalam pembelajaran IPA melalui strategi inkuiri meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada pra siklus mendapatkan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 44,00% setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I, persentase ketuntasan belajar yaitu 70,83%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu sebesar 79,16% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 95,83%. Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III. Hasil penelitian tersebut telah mencapai tiga indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIN Belawan.<sup>42</sup> Sedangkan materi pada penelitian ini yang dibahas adalah materi tajwid.

---

<sup>42</sup> Siti Rahmadani Pulungan, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di Kelas V MIN Belawan Kecamatan Medan Belawan 2016-2017*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).

Berangkat dari ketiga penelitian tersebut, menunjukkan bahwa strategi inkuiri dapat dilakukan di dalam pembelajaran, oleh karena itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai strategi inkuiri dalam pembelajaran, kemudian peneliti berinisiasi untuk menggunakan metode eksperimen, peneliti menganggap penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini layak dilakukan.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>43</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan strategi Inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), 96.

mengidentifikasi bacaan tajwid di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Maksudnya penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang artinya penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pernyataan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>45</sup> Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya (sebab akibat) dalam kondisi yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 49.

<sup>45</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

terkendalikan.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan metode *true experimen design* dengan bentuk *pretest posttest control group design*.

Adapun rancangan penelitiannya adalah

Kelas	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
Kontrol	$Y_1$	$x_1$	$Y_2$
Eksperimen	$Y_1$	$x_2$	$Y_2$

$x_1$  : Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan strategi Inkuiri

$x_2$  : Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan model konvensional

$Y_1$  : Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *Pretest*

$Y_2$  : Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *Posttest*

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 18 Semarang, bertempat di Jalan Purwoyoso I, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 107.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Terhitung pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 15 Maret 2020 atau selama 7 hari.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>48</sup> Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan dari beberapa anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 117.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

populasi ini.<sup>49</sup> Dua kelas tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terpilih kelas VIII A dan VIII D. Dimana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan Strategi Inkuiri, sedangkan kelas VIII D sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai pembandingnya.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup>

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>51</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 183.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 60.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 61.



terjadinya fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran Inkuiri.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>52</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik mengidentifikasi bacaan tajwid dalam materi Hukum Nun sukun dan Tanwin di Kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk memahami masalah siswa. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari:

### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini tes dilakukan secara tertulis dengan jenis pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46.

<sup>53</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.78.

bacaan tajwid siswa kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

Cara yang digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen tes maka perlu dicoba dan dianalisis. Data tersebut diperoleh berdasarkan uji coba soal. Data nilai uji coba dapat dilihat pada **lampiran 2**. Analisis uji instrumen soal tes meliputi sebagai berikut:

a. Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mengetahui validitas item soal essay dengan menggunakan rumus *product moment*.<sup>54</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  maka item tes yang diujikan valid. Pada taraf signifikansi 5% dan  $df = N - 2 = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ .

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan  $N=32$  dan taraf signifikan 5%

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 93.

didapat  $r_{tabel} = 0,349$  jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,349$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,349).

Validitas soal pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment* di atas. Data analisis butir soal nomor 1 dapat dilihat pada **lampiran 3** dan berikut ini adalah contoh perhitungan validitas butir soal nomor 1:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 131) - (18)(199)}{\sqrt{\{23 \times 18 - (18)\} \{32 \times 199 - (199)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4192 - 3582}{\sqrt{396 \times 6169}}$$

$$r_{xy} = \frac{610}{\sqrt{2442924}}$$

$$r_{xy} = 0,452$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $df = N - 2 = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,452 > 0,349$  maka dapat dikatakan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Berangkat dari uji analisis validitas secara keseluruhan, terdapat 9 butir soal yang dinyatakan valid dan terdapat 1 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 6. Data validitas soal dapat dilihat pada **lampiran 4**.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka, reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Untuk menentukan reliabilitas soal, maka menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah butir

$S_t^2$  = variasi total dengan menggunakan

rumus;

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$p$  = proporsi skor yang diperoleh

$q$  = proporsi skor maksimum dikurangi skor yang diperoleh.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 96.

Berikut merupakan contoh perhitungan dari tes uji coba:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{10}{9} \right) \left( \frac{7,273 - 2,138}{7,273} \right)$$

$$r_{11} = (1,111)(0,706)$$

$$r_{11} = 0,785$$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel

$$r_{hitung} = 0,785$$

$$r_{tabel} = 0,349$$

Jadi  $r_{hitung} = 0,785 > r_{tabel} = 0,349$  maka dapat dinyatakan bahwa tes tersebut reliabel. Data analisis reliabilitas terdapat pada **lampiran 5**.

c. Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena

diluar jangkauan.<sup>56</sup> Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah jika:

P = 0,00 butir soal terlalu sukar

0,00 < P ≤ 0,30 butir soal sukar

0,30 < P ≤ 0,70 butir soal sedang

0,70 < P < 1,00 butir soal mudah

P = 1 butir soal terlalu mudah

Berikut ini merupakan perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{18}{32}$$

$$P = 0,563$$

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 222.

Karena hasil perhitungan menghasilkan  $0,30 < P > 0,70$  maka butir soal nomor 1 dinyatakan sedang. Perhitungan pada seluruh butir soal menunjukkan, terdapat 9 butir soal dengan kriteria sedang, dan sisanya 1 butir soal dengan kriteria mudah, yaitu butir soal nomor 6. Jawaban atau data lengkap tentang analisis taraf kesukaran soal terdapat pada **lampiran 6**.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang kemampuan tinggi dengan peserta yang kemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Cara menentukan daya pembeda yaitu dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah:<sup>57</sup>

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

Ba = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

---

<sup>57</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 179-183.

Bb = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Ja = banyaknya peserta didik kelompok atas

Jb = banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria yang digunakan:

$D = 0,00$  butir soal sangat buruk

$0,00 < D \leq 0,30$  butir soal buruk

$0,30 < D \leq 0,50$  butir soal cukup

$0,50 < D \leq 0,70$  butir soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$  butir soal sangat baik

Berikut perhitungan daya beda untuk butir soal nomor satu:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

$$D = \frac{11}{16} - \frac{7}{16}$$

$$D = 0,688 - 0,438$$

$$D = 0,25$$

Karena hasil perhitungan menghasilkan  $0,00 < D < 0,30$  maka butir soal nomor 1 dinyatakan buruk. Perhitungan seluruh butir soal menunjukkan, terdapat 1



butir soal dinyatakan buruk yaitu butir soal nomor 1, kemudian 3 butir soal dinyatakan cukup yaitu butir soal nomor 4,5,dan 10, dan 6 butir soal dinyatakan baik yaitu butir soal nomor 2,3,6,7,8, dan 9. Jawaban lengkap terdapat pada **lampiran 7** tentang data analisis daya beda soal.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada tempat penelitian.<sup>58</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui data yang berada pada arsip atau dokumen di SMP Negeri 18 Semarang yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan

---

<sup>58</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.78.

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>59</sup>

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah efektif penerapan strategi Inkuiri dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid siswa kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun ajaran 2019-2020.

## 1. Analisis Data Tahap Awal

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Pengujiannya menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Harga Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 207.

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya populasi tersebut berdistribusi normal. Namun jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = k - 1$ .<sup>60</sup> Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (P) dengan rumus:<sup>61</sup>  $k = 1 + (3,3) \log n$
- 3) Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval
- 6) Menghitung rata-rata  $\bar{x}$  (X), dengan rumus<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.107.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 35.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 54.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 7) Menghitung variansi dengan rumus:<sup>63</sup>

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Menghitung nilai Z, dengan rumus:<sup>64</sup>

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

x= batas kelas

$\bar{x}$  = rata-rata

S = standar deviasi

- 9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval
- 10) Menghitung frekuensi ekspositori (fh), dengan rumus: fh  
= n × luas daerah dengan n jumlah sampel
- 11) Membuat daftar frekuensi observasi (fo) dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Ibnu Hadjar, Dasar-dasar Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 67

<sup>64</sup> Ibnu Hadjar, Dasar-dasar Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora, ..., hlm. 90

12) Menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan rumus:<sup>65</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus  $dk = k - 3$ , dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

14) Menentukan harga  $\chi^2$  tabel

15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>66</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama dan homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji *barlett* sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, ..., hlm. 170

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 320

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian sama

$H_a$  :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian tidak sama

Untuk menguji kedua varian tersebut sama atau tidak sama maka  $\chi^2_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ .  
Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>67</sup>

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan dari kedua hasil rata-rata tes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari simpangan baku menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : skor rata-rata kelompok eksperimen

---

<sup>67</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.263

$\bar{X}_2$  : skor rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya subjek kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subjek kelompok kontrol

$S_1^2$  : varian kelompok eksperimen

$S_2^2$  : varian kelompok kontrol

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>68</sup>

## 2. Analisis Data Tahap Akhir

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan uji Chi-Kuadrat. Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir sama dengan uji normalitas tahap awal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas (sampel) mempunyai varian yang homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi,

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 138-145.

artinya sampel yang dipilih mewakili seluruh siswa. Untuk menguji homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian sama.

$H_a$  :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian tidak sama.

c. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu pihak (uji pihak kanan) untuk mengetahui rata-rata hasil peserta didik yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan rumus uji hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII A yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri (rata-rata kelas eksperimen).

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII D yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional (kelas kontrol).



Rumus yang digunakan adalah dengan uji t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari simpangan baku menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya peserta didik kelas kontrol

$S$  = simpangan baku gabungan

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = simpangan baku kelas kontrol

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 138-145.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 18 Semarang**

##### **1. Profil SMP Negeri 18 Semarang**

SMP N 18 Semarang merupakan salah satu Sekolah menengah Pertama Negeri yang ada di Jalan Purwoyoso I Ngaliyan Kota Semarang. SMP Negeri 18 Semarang ini merupakan salah satu SMP Negeri terfavorit di kota Semarang. Jumlah siswa dalam satu angkatan adalah 256 siswa. SMP Negeri 18 Semarang sangat berprestasi dalam bidang Pramuka, PMR, Paskibra, MAPSI, Keolahragaan, dan lain sebagainya. SMP 18 Semarang juga telah mulai melakukan kegiatan pembelajaran berbasis online melalui Ruang Belajar, dan dalam penilaian Akhir/Tengah Semester telah berbasis online menggunakan Mung Exambro.<sup>70</sup>

Pada tahun 1977 pemerintah membuka SMP Negeri baru di kecamatan Tugu tepatnya di desa Jraakah. Walaupun pada saat itu belum memiliki gedung, tetapi mulai tahun 1977 SMP tersebut sudah menerima siswa baru. Mulai tahun 1977 pembangunan gedung sekolah dikerjakan. Gedung sekolah tersebut dibangun di bekas

---

<sup>70</sup> Dokumentasi profil SMP N 18 Semarang dalam [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id) dikutip tanggal 5 Maret 2020.

lapangan olahraga di desa Jerakah, sedang lapangan olahraganya dialihkan di sebelah utara desa Jerakah dekat stasiun kereta api Jerakah. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0435/O/1977, tanggal 1 Oktober 1977, maka berdirilah SMP baru di kecamatan Tugu Kota Madya Semarang dengan nama SMP Negeri Jerakah (Tugu) Semarang. Pada tahun 1984, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0437/O/1984, nama SMP Negeri Jerakah (Tugu) Semarang diubah menjadi SMP Negeri 18 Semarang diubah menjadi SMP Negeri 18 Semarang.<sup>71</sup>

SMP Negeri 18 Semarang memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 794 siswa, 39 guru dan 7 staf Tata Usaha dan 7 staf kebersihan. Fasilitas SMP Negeri 18 Semarang diantaranya 24 kelas, masing-masing angkatan memiliki 8 robel atau kelas, dilengkapi dengan kipas angin dan wifi setiap kelas. SMP Negeri 18 Semarang memiliki; masjid, 10 kamar mandi siswa, 5 kamar mandi guru, 2 laboratorium IPA, Air Conditioner (AC), laboratorium bahasa, perpustakaan sekolah, kantin sekolah, ruang UKS, ruang Bimbingan Konseling, Ruang Aula, ruang OSIS,

---

<sup>71</sup> Dokumentasi profil SMP N 18 Semarang dalam [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id) dikutip tanggal 5 Maret 2020.

ruang Kesenian, ruang PAI dan Budi Pekerti, ruang Keagamaan, 3 laboratorium Komputer, laboratorium PPKn, ruang Guru dan ruang Tata Usaha yang dilengkapi AC dan wifi.<sup>72</sup>

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 18 Semarang**

- a. Visi SMP Negeri 18 Semarang  
Unggul dalam Mutu, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan Lingkungan
- b. Misi SMP Negeri 18 Semarang
  1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien serta memberi bimbingan yang maksimal kepada peserta didik sehingga peserta didik berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  2. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat dan minat peserta didik.
  3. Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.

---

<sup>72</sup> Dokumentasi profil SMP N 18 Semarang dalam [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id) dikutip tanggal 5 Maret 2020.

4. Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep peningkatan mutu.
5. Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan nyaman.
7. Mendukung terciptanya sekolah yang bersih dan sehat .
8. Membangun kemitraan dengan pihak luar untuk pengembangan pendidikan dan lingkungan hidup.<sup>73</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2020 yang bertempat di SMP Negeri 18 Semarang pada kelas VII A dan VII D Tahun Ajaran 2019/2020. Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti

---

<sup>73</sup> Dokumentasi profil SMP N 18 Semarang dalam [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id) dikutip tanggal 5 Maret 2020.

melakukan observasi, dengan tujuan untuk beradaptasi dan mendalami objek penelitian.

Sebelum menerapkan strategi Inkuiri pada peserta didik, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 18 Semarang, bapak Her Rustiyono, S.Ag. mengenai faktor yang membuat peserta didik kurang bersemangat dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, kemudian peneliti diarahkan untuk mengambil sampel pada kelas VII A dan VII D yang memiliki nilai rata-rata kelas hampir sama. Kemudian peneliti melakukan uji kesamaan dua variabel dan uji homogenitas. Uji homogenitas ini diambil dari nilai pretest siswa.

Setelah diuji homogenitas dan hasilnya seimbang, maka peneliti memberi perlakuan terhadap kedua kelas tersebut. Sebelum memberi perlakuan, peneliti menentukan terlebih dahulu yang mana kelas kontrol dan yang mana kelas eksperimen dengan menggunakan dua gulung kertas yang diacak, kemudian mengambil salah satu. Kertas yang pertama diambil adalah kelas eksperimen dan kertas yang kedua kelas kontrol. Hasilnya, kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

Langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan kepada kedua kelas tersebut dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru PAI kelas VII yaitu menggunakan strategi pembelajaran Kontekstual. Waktu yang digunakan masing-masing kelas adalah 1 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan postest.

Postest menggunakan tes pilihan ganda, dimana instrumen tersebut sudah dipastikan dengan komponen yang diharapkan oleh sekolah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Nun Sukun dan Tanwin. Kemudian instrumen diujikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah strategi Inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang. Kemudian hasil dari postest tersebut di bandingkan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil dari kedua nilai rata-rata tersebut kemudian dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis.

## **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Tahap Awal**



Pada tahap ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui kelayakan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kontrol yaitu dengan uji normalitas dan kesamaan dua varian (homogenitas) data. Data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dapat dilihat pada **lampiran 8**.

Setelah diketahui nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dilakukan analisis uji tahap awal yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pada tahap awal, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pretest* siswa. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pretest* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = K-1$ .  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya  $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$  maka tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen (VII A)

**Hipotesis**

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{fh}$$

**Kriteria yang digunakan**

H<sub>0</sub> diterima jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel

**pengujian hipotesis**

Nilai maksimal : 100

Nilai minimal : 20

Rentang Nilai (R) : 100 – 20 = 80

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$   
dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $80 / 6 = 13,333$  dibulatkan =  
13

**Tabel 4.1**

**Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

Kelas Eksperimen			
No	X	X- $\bar{X}$	(X- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	40	-21,88	478,73
2	30	-31,88	1016,33

3	100	38,12	1453,13
4	30	-31,88	1016,33
5	20	-41,88	1753,93
6	30	-31,88	1016,33
7	90	28,12	790,73
8	30	-31,88	1016,33
9	100	38,12	1453,13
10	40	-21,88	478,73
11	80	18,12	328,33
12	40	-21,88	478,73
13	50	-11,88	141,13
14	70	8,12	65,93
15	60	-1,88	3,53
16	30	-31,88	1016,33
17	70	8,12	65,93
18	100	38,12	1453,13
19	90	28,12	790,73
20	100	38,12	1453,13
21	60	-1,88	3,53
22	50	-11,88	141,13
23	70	8,12	65,93
24	50	-11,88	141,13
25	100	38,12	1453,13
26	20	-41,88	1753,93
27	50	-11,88	141,13
28	100	38,12	1453,13
29	70	8,12	65,93
30	60	-1,88	3,53

31	50	-11,88	141,13
32	100	38,12	1453,13
<b>Jumlah</b>	<b>1980</b>	<b>0,00</b>	<b>23087,50</b>
<b>N</b>	<b>32</b>		
$\bar{X}$	<b>61,88</b>		
<b>s</b>	<b>27,29</b>		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = 1980/32 = 61,88$$

**Standar Deviasi (s)**

$$s^2 = \frac{\sum [x - \bar{x}]^2}{n - 1}$$

$$= 23087,50 / 32 - 1$$

$$s^2 = 744,76$$

$$s = 27,29$$

**Tabel 4.2**

**Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas VII**

**A**

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	fo	fh	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
	19,5	-1,55	0,060				
20-32				-0,08	7	-2,58032	-35,57023
	32,5	-1,08	0,141				
33-46				-0,15	3	-4,66270	-12,59291
	46,5	-0,56	0,287				
47-60				-0,19	8	-6,18633	-32,53172
	60,5	-0,05	0,480				
61-74				-0,20	4	-6,34475	-16,86652
	74,5	0,46	0,678				
75-88				-0,16	1	-5,03017	-7,22897
	88,5	0,98	0,835				
89-102				-0,10	9	-3,08265	-47,35874
	102,5	1,49	0,932				
Jumlah					32	X <sup>2</sup>	-152,14910

Untuk signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $X^2_{hitung} (-152,14910) < X^2_{tabel}(11,07)$  maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VII A layak sebagai sampel (kelas eksperimen).

## 2) Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol (VII D)

### Hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

### Pengujian hipotesis

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### pengujian hipotesis

Nilai maksimal : 100

Nilai minimal : 20

Rentang Nilai (R) :  $100 - 20 = 80$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$

dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $80 / 6 = 13,333$  dibulatkan =

13

**Tabel 4.3**

**Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

Kelas Kontrol			
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	19,69	387,70
2	40	-20,31	412,50
3	60	-0,31	0,10
4	50	-10,31	106,30
5	100	39,69	1575,30
6	40	-20,31	412,50
7	50	-10,31	106,30
8	50	-10,31	106,30
9	60	-0,31	0,10
10	90	29,69	881,50
11	70	9,69	93,90
12	100	39,69	1575,30

13	80	19,69	387,70
14	50	-10,31	106,30
15	30	-30,31	918,70
16	100	39,69	1575,30
17	20	-40,31	1624,90
18	50	-10,31	106,30
19	50	-10,31	106,30
20	100	39,69	1575,30
21	60	-0,31	0,10
22	50	-10,31	106,30
23	80	19,69	387,70
24	40	-20,31	412,50
25	70	9,69	93,90
26	30	-30,31	918,70
27	40	-20,31	412,50
28	60	-0,31	0,10
29	70	9,69	93,90
30	50	-10,31	106,30
31	50	-10,31	106,30
32	60	-0,31	0,10
<b>Jumlah</b>	<b>1930</b>	<b>0,00</b>	<b>14696,88</b>
<b>N</b>	<b>32</b>		
$\bar{X}$	<b>60,31</b>		
<b>s</b>	<b>21,77</b>		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = 1930/32 = 60,31$$

**Standar Deviasi (s)**

$$s^2 = \frac{\sum [x - \bar{x}]^2}{n - 1}$$

$$=14696,88/32-1$$

$$s^2 = 474,09$$

$$s = 21,7$$

**Tabel 4.4**

**Perhitungan Uji Normalitas Pretest Kelas VII**

**D**

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	fo	fh	$(fo-fh)^2/fh$
	19,5	-1,87	0,030				
20-32				-0,07	3	-2,24967	-12,25025
	32,5	-1,28	0,101				
33-46				-0,16	4	-5,18978	-16,27276
	46,5	-0,63	0,263				
47-60				-0,24	14	-7,69647	-61,16269
	60,5	0,01	0,503				
61-74				-0,24	3	-7,65541	-14,83105
	74,5	0,65	0,743				
75-88				-0,16	3	-5,10715	-12,86938
	88,5	1,29	0,902				
89-102				-0,07	5	-2,28465	-23,22724
	102,5	1,94	0,974				
Jumlah					32	X <sup>2</sup>	<b>-140,61338</b>

Untuk signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $X^2_{hitung} (-140,61338) < X^2_{tabel}(11,07)$  maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VII D layak sebagai sampel (kelas kontrol).

b. Uji Homogenitas



Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai awal:

**Tabel 4.5**

**Sumber Data Homogenitas Nilai Awal**

Sumber Variansi	VII A	VII D
Jumlah	1980	1930
N	32	32
$\bar{X}$	61,88	60,31
Variansi ( $s^2$ )	744,76	474,09
Standar Deviasi (s)	27,29	21,77

Dari sumber data di atas kemudian dicari  $F_{hitung}$

dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{744,76}{474,09} \\
 &= 1,57092535
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $n-1 = 32-1= 31$  dan dk penyebut =  $n-1= 32-1=31$  diperoleh  $F_{tabel} (0,05)(31:31) = 1,76$ .

Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data awal maka diperoleh  $F_{hitung} (1,571) < F_{tabel} (1,76)$  maka  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Dengan demikian kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah layak dijadikan sampel karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

c. Uji Persamaan Rata-Rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII D berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan dk =  $n_1+n_2-2$  dan  $H_0$  ditolak untuk harga t lainnya. Berikut perhitungan uji t :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2+(n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(32-1)744,76+(32-1)474,09}{32+32-2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{23087,56+14696,79}{62}}$$

$$s = \sqrt{\frac{37784,35}{62}}$$

$$s = \sqrt{609,425}$$

$$s = 24,6865$$

Kemudian hitung dengan uji t:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{61,88 - 60,31}{24,6865 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{1,57}{24,6865 \sqrt{0,0625}}$$

$$t = \frac{1,57}{6,171625}$$

$$t = 0,2543900512$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,2543900512. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 62$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Karena  $t_{hitung}$  (0,2543900512) <  $t_{tabel}$  (2,000) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yang sama.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak yang dapat diketahui dengan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata data akhir (data nilai *posttest* terdapat pada **lampiran 8**) berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data akhir yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, begitupun sebaliknya. Data akhir yang digunakan dalam uji normalitas adalah hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan metode *Inkuiri* pada kelas VIII A dan metode konvensional pada kelas VIII D.

- 1) Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen (VII A)

### Hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

### Pengujian hipotesis

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

### pengujian hipotesis

Nilai maksimal : 100

Nilai minimal : 60

Rentang Nilai (R) :  $100 - 60 = 40$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$

dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $40 / 6 = 6,666$  dibulatkan = 7

### **Tabel 4.6**

#### **Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

Kelas Eksperimen			
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	90	-1,88	3,52
2	60	-31,88	1016,02

3	100	8,13	66,02
4	80	-11,88	141,02
5	100	8,13	66,02
6	90	-1,88	3,52
7	100	8,13	66,02
8	80	-11,88	141,02
9	100	8,13	66,02
10	90	-1,88	3,52
11	100	8,13	66,02
12	60	-31,88	1016,02
13	100	8,13	66,02
14	90	-1,88	3,52
15	100	8,13	66,02
16	100	8,13	66,02
17	80	-11,88	141,02
18	90	-1,88	3,52
19	100	8,13	66,02
20	100	8,13	66,02
21	100	8,13	66,02
22	80	-11,88	141,02
23	90	-1,88	3,52
24	100	8,13	66,02
25	100	8,13	66,02
26	70	-21,88	478,52
27	100	8,13	66,02
28	100	8,13	66,02
29	100	8,13	66,02
30	100	8,13	66,02

31	90	-1,88	3,52
32	100	8,13	66,02
<b>Jumlah</b>	<b>2940</b>	<b>0,00</b>	<b>4287,50</b>
<b>N</b>	<b>32</b>		
$\bar{X}$	<b>91,88</b>		
<b>S</b>	<b>11,76</b>		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = 2940/32 = 91,88$$

**Standar Deviasi (s)**

$$s^2 = \frac{\sum [x - \bar{x}]^2}{n - 1}$$

$$= 4287,50/32-1$$

$$s^2 = 138,306$$

$$\mathbf{S = 11,76}$$

**Tabel 4.7**

**Perhitungan Uji Normalitas Posttest Data  
Kelas VII A**

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	fo	fh	$(fo-fh)^2/fh$
	59,5	-2,75	0,003				
60-66				-0,01	2	-0,40074	-14,38223
	66,5	-2,16	0,015				
67-73				-0,04	1	-1,39566	-4,11216
	73,5	-1,56	0,059				
74-80				-0,11	4	-3,44395	-16,08978
	80,5	-0,97	0,167				
81-87				-0,19	0	-6,02329	-6,02329
	87,5	-0,37	0,355				
88-94				-0,23	7	-7,46787	-28,02931
	94,5	0,22	0,588				
95-101				-0,21	18	-6,56417	-91,92306
	101,5	0,82	0,793				
Jumlah					32	X <sup>2</sup>	-160,55983

Untuk signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $X^2_{hitung} (-160,55983) < X^2_{tabel} (11,07)$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol  
(VII D)

**Hipotesis**

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis**

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$



**Kriteria yang digunakan**

$H_0$  diterima jika  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$

**pengujian hipotesis**

Nilai maksimal : 100

Nilai minimal : 20

Rentang Nilai (R) :  $100 - 20 = 80$

Banyak Kelas (k) :  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$

dibulatkan = 6 Kelas

Panjang Kelas (P) :  $80 / 6 = 13,333$  dibulatkan =

13

**Tabel 4.8**

**Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

Kelas Kontrol			
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	100	19,38	375,39
2	100	19,38	375,39
3	80	-0,63	0,39
4	100	19,38	375,39
5	100	19,38	375,39
6	80	-0,63	0,39
7	80	-0,63	0,39
8	100	19,38	375,39

9	90	9,38	87,89
10	100	19,38	375,39
11	100	19,38	375,39
12	100	19,38	375,39
13	100	19,38	375,39
14	60	-20,63	425,39
15	80	-0,63	0,39
16	100	19,38	375,39
17	70	-10,63	112,89
18	90	9,38	87,89
19	40	-40,63	1650,39
20	100	19,38	375,39
21	40	-40,63	1650,39
22	90	9,38	87,89
23	90	9,38	87,89
24	60	-20,63	425,39
25	80	-0,63	0,39
26	50	-30,63	937,89
27	80	-0,63	0,39
28	70	-10,63	112,89
29	50	-30,63	937,89
30	20	-60,63	3675,39
31	80	-0,63	0,39
32	100	19,38	375,39
<b>Jumlah</b>	<b>2580</b>	<b>0,00</b>	<b>14787,50</b>
<b>N</b>	<b>32</b>		
$\bar{X}$	<b>80,63</b>		
<b>S</b>	<b>21,84</b>		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = \frac{2580}{32} = 80,63$$

### Standar Deviasi (s)

$$s^2 = \frac{\sum [x - \bar{x}]^2}{n - 1}$$
$$= 14787,50 / 32 - 1$$
$$s^2 = 477,016$$
$$s = 21,84$$

**Tabel 4.9**

### Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir Kelas

#### VII D

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	fo	fh	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
	19,5	-2,80	0,003				
20-32				-0,01	1	-0,35890	-5,14518
	32,5	-2,20	0,014				
33-46				-0,05	2	-1,44991	-8,20870
	46,5	-1,56	0,059				
47-60				-0,12	4	-3,81818	-16,00866
	60,5	-0,92	0,178				
61-74				-0,21	2	-6,75715	-11,34912
	74,5	-0,28	0,390				
75-88				-0,25	7	-8,03897	-28,13428
	88,5	0,36	0,641				
89-102				-0,20	16	-6,42997	-78,24352
	102,5	1,00	0,842				
Jumlah					32	X <sup>2</sup>	-147,08945

Untuk signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$ . Karena  $X^2_{\text{hitung}} (-147,08945) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai akhir:

**Tabel 4.10**  
**Sumber Data Uji Homogenitas Nilai Akhir**

<b>Sumber Variansi</b>	<b>VII A</b>	<b>VII D</b>
Jumlah	2680	2580
N	32	32
$\bar{X}$	83,75	80,63
Variansi ( $s^2$ )	346,774	477,016
Standar Deviasi (s)	18,62	21,84

Dari sumber data di atas kemudian dicari  $F_{hitung}$  dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{346,774}{477,016} \\ &= 0,7269651332 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $n-1 = 32-1 = 31$  dan dk

penyebut =  $n-1 = 32-1=31$  diperoleh  $F_{tabel}$   
 $(0,05)(31:31) = 1,76$ .

Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data akhir maka diperoleh  $F_{hitung} (0,727) < F_{tabel} (1,76)$  maka  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Dengan demikian kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah layak dijadikan sampel karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII D berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1+n_2-2$  dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berikut perhitungan uji t :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(32-1)138,306 + (32-1)477,016}{32+32-2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{4287,486+14787,496}{62}}$$

$$s = \sqrt{\frac{19074,982}{62}}$$

$$s = \sqrt{307,661}$$

$$s = 17,540267569$$

Kemudian hitung dengan uji t:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{91,88 - 80,63}{17,540 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{11,25}{17,540 \sqrt{0,0625}}$$

$$t = \frac{11,25}{4,385}$$

$$t = 2,655644242$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,655644242. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 62$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Karena  $t_{hitung} (2,655644242) < t_{tabel} (2,000)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas VII A dan VII D. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai akhir kelas kontrol. Hal ini

berarti ada pengaruh positif dari penerapan strategi inkuiri terhadap meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid kelas eksperimen.

#### **D. Analisis Lanjutan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dari penerapan strategi inkuiri yaitu terdapatnya peningkatan dari kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid.

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa nilai dari peserta didik kelas VII SMP N 18 Semarang yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *pretest*.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas VII A adalah 61,88 dengan standar deviasi 27,29 sementara nilai rata-rata kelas VII D adalah 60,31 dengan standar deviasi 21,77 sehingga dari analisis data awal diperoleh  $t$  hitung = 0,2543900512. Berangkat dari hasil perhitungan terhadap nilai *pretest* kelas VII A dan VII D diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu, kedua

kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *inkuiri* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu diberikan pengajaran biasa, namun yang membedakan adalah pada pembelajaran ini menggunakan strategi *inkuiri*, dimana peserta didik dibagi menjadi 5 tim. Setiap tim berisi 6 peserta didik atau lebih kemudian diberi bahan tugasnya yaitu salah satu surah panjang dalam Al-Qur'an. Setiap orang dalam tim ditugaskan untuk mencari jawaban atau contoh mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Al-Qur'an, kemudian salah satu anggota tim ditugaskan untuk mencatat hasil pencarian dari anggotanya. Setiap salah satu contoh hukum bacaan harus menemukan minimal 3 contoh hukum bacaan yang sama. Skema penulisannya yaitu dibuatkan tabel dengan format penulisan terdapat; judul surah, tabel berisi; nomor, hukum bacaan, contoh ayat, sebab-akibat.

### **KELOMPOK SURAH AL-BAQARAH**

<b>No</b>	<b>Hukum Bacaan</b>	<b>Contoh Ayat</b>	<b>Sebab-Akibat</b>
1	Idzar Halqi	1. 2.	1. 2.



		3. dst	3. dst
2	Idgham Bighunnah	...	...
3	Idgham Bilaghunnah	...	...
4	Ihfa	...	...
5	Iqlab	...	...

Setelah masing-masing tim mencatat tugasnya, barulah tiap anggota dari masing-masing tim menuliskan dan membacakan tugasnya di depan kelas, kemudian tim lain beserta guru ikut mengevaluasi kerja masing-masing tim yang sedang berada didepan kelas.

Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya, dimana peserta didik dituntut untuk aktif, berfikir kritis dan bertanggungjawab apa yang sudah menjadi kewajibannya serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik diberikan pengajaran menggunakan strategi konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberikan kesan monoton, kurang menarik

dan tidak menyenangkan. Setelah dilakukan pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing diberi tes akhir yang sama, yaitu 10 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi.

Tes akhir yang berisi 10 item soal pilihan ganda adalah hasil dari analisis soal uji cobates yang telah di ujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba dipilih dari saran dari guru PAI kelas VII SMP N 18 Semarang yaitu kelas VII B. kemudian dilakukan uji normalitas pada hasil tes uji coba kelas VII B untuk menguji kelayakan sebagai kelas uji coba. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Chi kuadrat* diketahui bahwa kelas VII B layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah diujicobakan pada kelas VII B kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Hasilnya 10 item soal layak digunakan sebagai tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen VII A adalah 91,88 dengan standar deviasi 11,76 sementara nilai rata-rata kelas VII D adalah 80,63 dengan standar deviasi 21,84 sehingga dari analisis data akhir diperoleh  $t \text{ hitung} = 2,655644242$  sedangkan  $t \text{ tabel}$

dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,000. Dari hasil penghitungan ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa:

Strategi *Inkuiri* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan keefektifanya dengan strategi *Inkuiri*. Efektif yang berarti ada pengaruh atau efeknya, ini berarti bahwa suatu strategi pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat guna yaitu tepat sesuai karakteristik bidang studi masing-masing. Dengan demikian strategi *Inkuiri* ini efektif terhadap hasil belajar berupa perubahan atau peningkatan hasil belajar. Hal ini dipengaruhi pula oleh peserta didik dan guru yang merupakan komponen dalam pendidikan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru mampu menerapkan pembelajaran dengan strategi *Inkuiri* secara baik dan tepat.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan

karena faktor kesengajaan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian keilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan sampel

Lokasi penelitian di SMP Negeri 18 Semarang, Jalan Purwoyoso I Ngaliyan Kota Semarang. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas VII. Namun

sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2019/2020 diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan strategi *Inkuiri* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata test,  $t_{hitung} 2,655644242 > t_{tabel} 2,000$  maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu pembelajaran dengan strategi *Inkuiri* efektif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bacaan tajwid di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar yang diberikan pengajaran dengan menggunakan strategi *Inkuiri* adalah 91,88 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 80,63.

## B. Saran

Beberapa saran dari hasil belajar penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pendidik, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar yang lebih baik dalam menggunakan strategi *Inkuiri* diperlukan persiapan yang cukup.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik SMP Negeri 18 Semarang khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran PAI selalu rajin, tekun dan sabar.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada di sekolah atau madrasah.
4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Inkuiri* akan berjalan optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. tuhan semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dariNya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT. karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.





## DAFTAR PUSTAKA

Alsa, Asmadi. 2014. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasi dalam*

*Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Qardhawi, Yusuf. 2003. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. terj. Kathur

Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Ana Sri Lestari. 2015. 'Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam

Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Wates'. *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT

Rineka Cipta.

Buhungo, Ruwiah Abdullah. 2015. 'Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3.1.

Daryanto.1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka

Cipta.

Fata, Choirul. 2009. *Cinta Al-Qur'an dan Hadits 4*. Solo:Tiga Serangkai.

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani, Risqyanto Hasan dan Syaiful Islam. 2019. 'Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam Pembelajaran'. Jurnal *Palapa*.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.

Bogor: Ghalia Indonesia.

Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cardova*. terj. Yayasan

Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. Bandung: Syaamil Qur'an.

Lahadisi. 2014. 'Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna'. Jurnal *Al-*

*Ta'dib*.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marlina, Murni Eva 2013. 'Kurikulum 2013 Yang Berkarakter'. Jurnal *JUPIIS*.

Marfuah, Siti. 2018. *Efektifitas Metode Role Playing dengan Media Video dalam*

*Pembelajaran Akidah Akhlak Tercela Kepada Allah SWT Kelas VII M.Ts N 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa.

Musyafaah, Inayatul. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan*

*pada Pelajaran Tajwid Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Ikuiri Siswa Kelas VII SMP An-Nidhomiyah Kaliwungu Kendal. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.*

NK, Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pulungan, Siti Rahmadani Pulungan. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri*

*untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana di Kelas V MIN Belawan Kecamatan Medan Belawan 2016-2017. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.*

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2007. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan*

*R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha

Keluarga. Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2010. *Majmu' u Khomsati Muthun*. Kendal: Al-Hidayah.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta:

Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wahyudi, Moh. 2008. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan	: SMP N 18 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf (Hukum Nun Sukun dan Tanwin)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 40 Menit)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
4.5 Membaca Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134	4.5.1. Mempraktikkan bacaan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134 dengan tartil

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi hukum bacaan nun sukun atau tanwin.

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Bacaan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134  
Q.S. An-Nisa: 146

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ  
الْمُؤْمِنِينَ <sup>ط</sup> وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا <sup>١٥٦</sup>

Q.S. Al-Baqarah: 15

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ <sup>١٥٣</sup>

Q.S. Ali Imran: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ <sup>ط</sup> وَاللَّهُ  
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ <sup>١٣٤</sup>

## 2. Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

### a. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin

Apabila ada *nun Sukun/tanwin* berhadapan dengan huruf *hijaiyyah*, ada empat hukum bacaannya, yaitu *idzhar* (bacaan jelas), *ikhfa* (bacaan samar), *idgham* (bacaan lebur), dan *iqlab* (bacaan beralih).

### b. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin

Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) *Izhar*, yaitu apabila *nun Sukun/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf: ح, خ, ع, غ, ه, maka *nun Sukun/tanwin* tadi dibaca jelas (lihat contoh pada tabel).



- 2) *Ikhfa*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf ت, ث, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك maka *nūn Sukūn/tanwin* tadi dibaca samar.
- 3) *Idgham*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf ي, ن, م, و, ل, ر maka *nūn Sukūn/tanwin* tidak dibaca (dilebur ke huruf-huruf tersebut).
- 4) *iqlab*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tanwin* berhadapan dengan huruf: ب maka *nūn Sukūn/tanwin* dibaca beralih menjadi m.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Strategi Inkuiri
2. Pendekatan *Scientific*
3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*
4. Metode diskusi, demonstrasi

#### **F. Media Pembelajaran**

Media : Visual

Alat : White Board, Spidol,

#### **G. Sumber Belajar**

1. Sumber Primer:  
Al-Qur'an al-Karim dan terjemahannya, Depag RI

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru Edisi revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku siswa Edisi revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

2. Sumber Sekunder:

Lks dan literasi yang mendukung

Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li><li>2. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi,</li></ol>	15 menit

	<p>dan tempat duduk peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberikan pre test kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati (Mengidentifikasi) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi.</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<p>b. Guru meminta peserta didik untuk membacakan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134.</p> <p>c. Guru membuat peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <p>d. Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>e. Peserta didik masing-masing kelompok membacakan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134 kemudian peserta didik yang lain menilai.</p>	
--	--	--

	<p>2. Menanya (Merumuskan Masalah)</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai penjelasan yang telah disampaikan..</p> <p>b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi/Mencoba (mengajukan hipotesis dan melakukan pemecahan masalah)</p> <p>a. Peserta didik mencatat materi yang telah</p>	
--	--	--

	<p>disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Guru meminta peserta didik membuka surat/ayat dalam Al-Qur'an yang telah dipilih secara acak oleh guru.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik berkelompok mencari hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>4. Mengeksplorasi (analisis data)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p>	
--	---	--

	<p>b. Peserta didik mengidentifikasi bacaan di dalam surah pilihan guru.</p> <p>5. Mengkomunikasikan (menarik kesimpulan)</p> <p>a. Peserta didik menukarkan hasil pencarian dengan temannya.</p> <p>b. Peserta didik maju bergantian menjelaskan dan menganalisis contoh terkait materi hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>c. Peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan temannya.</p> <p>d. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk membacakan Q.S. An-Nisa: 146, Al-</p>	
--	--	--

	<p>Baqarah: 153, Ali Imran: 134 dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid kemudian ditirukan peserta didik lain.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	35 Menit



	<p>5. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### ❖ Penilaian Pengetahuan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A, B, C dan D!

- Berikut ini merupakan hukum bacaan nun sukun dan tanwin, kecuali ...
  - Izār ḥalqi
  - Idgham Bighunnah
  - Idgham Mim
  - Iqlab
- Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ج,ح,خ merupakan hukum bacaan ...
  - Iḥfā
  - Idgham Bilaghunnah
  - Idgham Bighunnah
  - Izār ḥalqi

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكُتُبِ وَالْعَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ مُجِيبُ

المُحْسِنِينَ ١٣٤

3. Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...
  - A. Iqlab
  - B. Idgham Bilaghunnah
  - C. Izār ḥalqi
  - D. ihfā
4. Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (ء، ح، خ، ع، غ، هـ) merupakan hukum bacaan ...
  - A. Izār ḥalqi
  - B. Iqlab
  - C. Idgham Bilaghunnah
  - D. Ihfā
5. Cara membaca hukum bacaan tajwid *izār* yaitu dengan cara ...
  - A. Dengung
  - B. Samar-samar
  - C. Jelas
  - D. Panjang
6. Cara membaca dengan cara "dengung" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...
  - A. Idgham Bighunnah
  - B. Iqlab
  - C. Idgham Bilaghunnah
  - D. Jawaban (A dan B) Benar

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ۝١٦٦

7. Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...
- A. Izār ḥalqi                      C. Idgham Bilaghunnah  
B. Iqlab                              D. Iḥfā
8. Apabila terdapat bacaan nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf (ي،ن،م،و) merupakan hukum bacaan ...
- A. Iḥfā                                      C. Idgham Bighunnah  
B. Idgham Bilaghunnah              D. Izār ḥalqi
9. Hukum bacaan *Iqlab* merupakan hukum bacaan tajwid apabila ...
- A. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu م  
B. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ف  
C. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu خ  
D. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ب
10. Cara membaca dengan cara "samar-samar" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...
- A. Iḥfā                                      C. Idgham Bighunnah  
B. Idgham Bilaghunnah              D. Izār ḥalqi

**KUNCI JAWABAN:**

- |             |              |
|-------------|--------------|
| <b>1. C</b> | <b>6. D</b>  |
| <b>2. B</b> | <b>7. A</b>  |
| <b>3. D</b> | <b>8. C</b>  |
| <b>4. A</b> | <b>9. D</b>  |
| <b>5. C</b> | <b>10. A</b> |

Pedoman Penskoran:  $N=B \times 10$

Semarang, 9 Maret 2020

Guru PAI

Guru Praktikan

**Her Rustiyono, S.Ag.**

**Moh. Choerun Febriansah**

**NIP: 196704232005011001**

**NIM: 1603016204**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan	:	SMP N 18 Semarang
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	VII/Genap
Materi Pokok	:	Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf (Hukum Nun Sukun dan Tanwin)
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (3 x 40 Menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.5 Membaca Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134	4.5.1. Mempraktikkan bacaan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134 dengan tartil

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi hukum bacaan nun sukun atau tanwin.

## D. Materi Pembelajaran

1. Bacaan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134

Q.S. An-Nisa: 146

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ

الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ۝١٦

Q.S. Al-Baqarah:15

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٣٢

Q.S. Ali Imran: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْعَظِيمِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

## 2. Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

### a. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin

Apabila ada *nun Sukun/tanwin* berhadapan dengan huruf *hijaiyyah*, ada empat hukum bacaannya, yaitu *idzhar* (bacaan jelas), *ikhfa* (bacaan samar), *idgham* (bacaan lebur), dan *iqlab* (bacaan beralih).

### b. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin

Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) *Izhar*, yaitu apabila *nun Sukun/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf: ع, ح, ر, غ, ه, maka *nun Sukun/tanwin* tadi dibaca jelas (lihat contoh pada tabel).
- 2) *Ihfa*, yaitu apabila *nun Sukun/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf ت, ث, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك maka *nun Sukun/tanwin* tadi dibaca samar.

- 3) *Idgham*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tanwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf ن, م, و, ل, ر maka *nūn Sukūn/tanwin* tidak dibaca (dilebur ke huruf-huruf tersebut).
- 4) *iqlab*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tanwin* berhadapan dengan huruf: ب maka *nūn Sukūn/tanwin* dibaca beralih menjadi m.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Strategi Konvensional
2. Pendekatan *Scientific*
3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*
4. Metode ceramah, demonstrasi

#### **F. Media Pembelajaran**

Media: Visual

Alat : White Board, Spidol

#### **G. Sumber Belajar**

1. Sumber Primer:  
Al-Qur'an al-Karim dan terjemahannya, Depag RI  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru Edisi revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku siswa Edisi revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.



2. Sumber Sekunder:

Lks dan literasi yang mendukung

Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li><li>2. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li><li>3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan motivasi dan</li></ol>	15 menit

	<p>mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberikan pre test kepada peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyampaikan materi.</p> <p>b. Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk membacakan Q.S. An-Nisa: 146, Al-</p>	70 menit

	<p>Baqarah: 153, Ali Imran: 134.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai penjelasan yang telah disampaikan..</p> <p>b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi/Mencoba</p> <p>a. Peserta didik mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru.</p>	
--	--	--

	<p>b. Guru meminta peserta didik membuka surat/ayat dalam Al-Qur'an yang telah dipilih secara acak oleh guru.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk maju menerangkan di depan kelas</p> <p>4. Mengeksplorasi</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dengan teman peserta didik lain sebangku tentang hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi bacaan di dalam surah pilihan guru.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p>	
--	---	--

	<p>a. Peserta didik menukarkan hasil pencarian dengan temannya.</p> <p>b. Peserta didik maju bergantian menjelaskan dan menganalisis contoh terkait materi hukum bacaan nun sukun/tanwin.</p> <p>c. Peserta didik mengoreksi hasil pekerjaan temannya.</p> <p>d. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk membacakan Q.S. An-Nisa: 146, Al-Baqarah: 153, Ali Imran: 134 dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid kemudian ditirukan peserta didik lain.</p>	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</li><li>2. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li><li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li><li>4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li><li>5. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li></ol>	35 Menit

	6. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	
--	--	--

## I. Penilaian

### ❖ Penilaian Pengetahuan

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A, B, C dan D!

- Berikut ini merupakan hukum bacaan nun sukun dan tanwin, kecuali ...
    - Izār ḥalqi
    - Idgham Bighunnah
    - Idgham Mim
    - Iqlab
  - Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ر, ل merupakan hukum bacaan ...
    - Iḥfā
    - Idgham Bilaghunnah
    - Idgham Bighunnah
    - Izār ḥalqi
- الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
 الْمُحْسِنِينَ ١٣٤
- Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...
    - Iqlab
    - Izār ḥalqi

- B. Idgham Bilaghunnah                      D. ihfā
4. Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (ه،ع،غ،خ،ح،ء) merupakan hukum bacaan ...
- A. Izār ḥalqi  
 B. Iqlab  
 C. Idgham Bilaghunnah  
 D. Ihfā
5. Cara membaca hukum bacaan tajwid *izār* yaitu dengan cara ...
- A. Dengung    C. Jelas  
 B. Samar-samar                                        D. Panjang
6. Cara membaca dengan cara ”dengung” dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...
- A. Idgham Bighunnah  
 B. Iqlab  
 C. Idgham Bilaghunnah  
 D. Jawaban (A dan B) Benar

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُزْلِفِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ<sup>ط</sup>

وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا<sup>١٤٦</sup>

7. Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...
- A. Izār ḥalqi                      C. Idgham Bilaghunnah



- B. Iqlab                      D. Iḥfā
8. Apabila terdapan bacaan nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf (ي،ن،م،و) merupakan hukum bacaan ...
- A. Iḥfā                                      C. Idgham Bighunnah  
 B. Idgham Bilaghunnah              D. Izār ḥalqi
9. Hukum bacaan *Iqlab* merupakan hukum bacaan tajwid apabila ...
- A. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu م  
 B. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ف  
 C. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu خ  
 D. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ب
10. Cara membaca dengan cara "samar-samar" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...
- A. Iḥfā                                      C. Idgham Bighunnah  
 B. Idgham Bilaghunnah              D. Izār ḥalqi

**KUNCI JAWABAN:**

1. C                      6. D  
 2. B                      7. A  
 3. D                      8. C  
 4. A                      9. D  
 5. C                      10. A

Pedoman Penskoran:  $N=B \times 10$

Semarang, 9 Maret 2020

Guru PAI

Guru Praktikan

**Her Rustiyono, S.Ag.**

**Moh. Choerun Febriansah**

**NIP: 196704232005011001**

**NIM: 1603016204**

Lampiran 2

**Data Nilai Uji Coba (VII B)**

KODE	NILAI	KODE	NILAI
UC-01	40	UC-17	70
UC-02	30	UC-18	100
UC-03	100	UC-19	90
UC-04	30	UC-20	100
UC-05	20	UC-21	60
UC-06	30	UC-22	50
UC-07	90	UC-23	70
UC-08	30	UC-24	50
UC-09	100	UC-25	100
UC-10	40	UC-26	20
UC-11	80	UC-27	50
UC-12	40	UC-28	100
UC-13	50	UC-29	70
UC-14	70	UC-30	60
UC-15	60	UC-31	50
UC-16	30	UC-32	100

Lampiran 3

**Data Analisis Butir Soal Nomor 1**

No	Kode Siswa	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	UC-1	1	4	4	1	16
2	UC-2	0	3	0	0	9
3	UC-3	1	10	10	1	100
4	UC-4	0	3	0	0	9
5	UC-5	0	2	0	0	4
6	UC-6	1	3	3	1	9
7	UC-7	1	9	9	1	81
8	UC-8	0	4	0	0	16
9	UC-9	1	10	10	1	100
10	UC-10	0	4	0	0	16
11	UC-11	0	8	0	0	64
12	UC-12	0	4	0	0	16
13	UC-13	1	5	5	1	25
14	UC-14	0	7	0	0	49
15	UC-15	1	6	6	1	36
16	UC-16	0	3	0	0	9
17	UC-17	1	7	7	1	49
18	UC-18	1	10	10	1	100
19	UC-19	1	9	9	1	81
20	UC-20	1	10	10	1	100
21	UC-21	0	6	0	0	36
22	UC-22	1	5	5	1	25
23	UC-23	0	7	0	0	49
24	UC-24	0	5	0	0	25

25	UC-25	1	10	10	1	100
26	UC-26	1	2	2	1	4
27	UC-27	1	5	5	1	25
28	UC-28	1	10	10	1	100
29	UC-29	0	7	0	0	49
30	UC-30	1	6	6	1	36
31	UC-31	0	5	0	0	25
32	UC-32	1	10	10	1	100
	JUMLAH	18	199	131	18	1463



29	UC-29	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
30	UC-30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6
31	UC-31	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	$\Sigma$	18	19	16	20	22	31	12	18	22	21	199
	rx <sub>y</sub>	0,452	0,572	0,624	0,477	0,640	0,285	0,763	0,690	0,665	0,506	
	rtabel	0,349										
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

## Lampiran 5

## Data Analisis Reliabilitas

No	Kode Siswa	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
2	UC-2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
3	UC-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	UC-4	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
5	UC-5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
6	UC-6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
7	UC-7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
8	UC-8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4
9	UC-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	UC-10	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
11	UC-11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	UC-12	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
13	UC-13	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
14	UC-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
15	UC-15	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6
16	UC-16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
17	UC-17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	UC-21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
22	UC-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5
23	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
24	UC-24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	UC-26	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
27	UC-27	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	UC-29	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
30	UC-30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6
31	UC-31	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	$\Sigma$	18	19	16	20	22	31	12	18	22	21	199
	n	10										
	n-1	9										
	p	0,56	0,59	0,5	0,63	0,69	0,97	0,38	0,56	0,69	0,66	
	q	0,44	0,41	0,5	0,38	0,31	0,03	0,63	0,44	0,31	0,34	
	pq	0,25	0,24	0,25	0,23	0,21	0,03	0,23	0,25	0,21	0,23	
	$\Sigma pq$	2,138										
	Varian Skor	7,273										
	r11	0,785										
	rtabel	0,349										
	Status	Reliabel, karena (r11>rtabel)										



## Lampiran 6

**Data Analisis Taraf Kesukaran Soal**

No	Kode Siswa	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
2	UC-2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
3	UC-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	UC-4	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
5	UC-5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
6	UC-6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
7	UC-7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
8	UC-8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4
9	UC-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	UC-10	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
11	UC-11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	UC-12	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4
13	UC-13	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
14	UC-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
15	UC-15	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6
16	UC-16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
17	UC-17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	UC-21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
22	UC-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5
23	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
24	UC-24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	UC-26	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
27	UC-27	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5

28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	UC-29	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
30	UC-30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6
31	UC-31	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	$\Sigma$	18	19	16	20	22	31	12	18	22	21	199
	Tingkat Kesukaran	0,5625	0,5938	0,5	0,625	0,6875	0,9688	0,375	0,5625	0,6875	0,6563	
	Status Kesukaran	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 7

**Data Analisis Daya Bada Soal**

No	Kode Siswa	Butir Soal										Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	UC-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	K E L O M P O K  A T A S
2	UC-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
3	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
4	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
5	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
6	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
7	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
8	UC-7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
9	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
10	UC-11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	
11	UC-14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	
12	UC-17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	
13	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	
14	UC-29	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	
15	UC-15	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	
16	UC-21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	
Jumlah Soal Benar (Ba)		11	14	13	13	15	16	11	14	16	13	136	
Kelompok A (Ba/Ja)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
17	UC-30	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	K E L O M P O K  B A W A H
18	UC-13	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	
19	UC-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	
20	UC-24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	
21	UC-27	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	
22	UC-31	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	
23	UC-1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	
24	UC-8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	
25	UC-10	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	
26	UC-12	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4	
27	UC-2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	
28	UC-4	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3	
29	UC-6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	
30	UC-16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	
31	UC-5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	
32	UC-26	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
Jumlah Soal benar (Bb)		7	5	3	7	7	15	1	4	6	8	63	
Kelompok B (Bb/Jb)		0,4	0,3	0,2	0,4	0,4	0,9	0,1	0,3	0,4	0,5		
Daya Bada		0,3	0,6	0,6	0,4	0,5	0,1	0,6	0,6	0,6	0,3		
Status Butir Soal		Buruk	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup		

## Lampiran 8

**Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

<b>Kelas Eksperimen (VII A)</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	
		<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
1	ABIY DAFFA PRAMANA P	40	90
2	AGUS SATRIO WIBOWO	30	60
3	AMERADA RADINKA R	100	100
4	ANDIN KURNIA PUTRI	30	80
5	ASHIVA AGUNG ARIA PUTRI	20	100
6	ATHANIA SALSABILA F	30	90
7	ATIQOTULMAULA	90	100
8	ELINA ZAHRIA FAJRI	30	80
9	EVANIA ASHIMA NINDITA	100	100
10	FABIAN DZAKY RAFAEL	40	90
11	IMADUDDIN FAIZ	80	100
12	LINGUA YUWAWIRA	40	60
13	MAULIDYA NOOR K	50	100
14	MUHAMMAD ANWAR	70	90
15	MUHAMMAD ANNAS RAYA S	60	100
16	MUHAMMAD AZKA M	30	100
17	NADIA ASYIFA	70	80
18	NAILUL IZZAH	100	90
19	PANDYA PARISYA PUTRA	90	100
20	PEBIAN FIRMANSYAH	100	100
21	RAHMAT FAJAR MAULANA	60	100
22	RAISA HASNA PUTRI C	50	80
23	RANDRADINATA FAIQ P	70	90

24	RANIA NAZWA RIANNANDA	50	100
25	ROZZAQ ABI ARRA'UF	100	100
26	SABILA MIFTAHUL JANNAH	20	70
27	SAFIRA KIRANA	50	100
28	SATRIO HASBI PRATAMA	100	100
29	SAUSAN TSURAYA NORIZA	70	100
30	SELFIANA LUTHFI RAHMA	60	100
31	SINTYA FITRI PRAMITA AG	50	90
32	WAFFA NAIMA AZZAHRA	100	100

<b>Kelas Kontrol (VII D)</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	
		<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
1	AL WASII'AR ROZZAQ W	80	100
2	ALMIRA RACHMAN	40	100
3	ALTHA FAREL DESTALENTA	60	80
4	ANGGI KUSMAWATI DEWI	50	100
5	ANISAH HILMI MAS'UDAH	100	100
6	ARKANO AQILLA T	40	80
7	ASHYFA CHOIRUNNISA	50	80
8	AZZKA ANNISA SALSABILA	50	100
9	DURROTUN FIKRIYAH H	60	90
10	DWI ALYA NUR AZIZAH	90	100
11	ERLANGGA DWI A	70	100
12	EVELYN MAURA AZALEA	100	100
13	GADING ALZHACKY P	80	100
14	HANIYAH FITRI NUR BAITI	50	60

15	IHTIAR BAGUSTAMA	30	80
16	LEONINDRA NICKO D	100	100
17	LUTFIA DWI FEBRIANA	20	70
18	MUHAMMAD RAFFI AZMI	50	90
19	NADIA RIANTIKA PUTRI	50	40
20	NADINDA ANGGITA PUTRI	100	100
21	NAILLA RAMADHANI H	60	40
22	NAURA ARDINE DHIA C	50	90
23	NEVYRZA TAURINA SAFIER	80	90
24	RADITYA YUSUF TRI A	40	60
25	RAHARDIAN RAKA P	70	80
26	RAISHA NARENDRA W	30	50
27	REZA PRATAMA NUGROHO	40	80
28	SRIWARDANI CYNTIA DEWI	60	70
29	SYIFA ANINDYA PUTRI	70	50
30	WULAN SELVIA RAMADANI	50	20
31	ZAFA MASLIKI M	50	80
32	ZAHID ZIDANE	60	100

## Lampiran 9



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 18**

Jalan Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7603798 Semarang  
Web : [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id), Email : [smp18smg@gmail.com](mailto:smp18smg@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B/267/423.4/IV/2020

Dasar: Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: B-8406/Un.10.2/J.1/PP.00.09/12/2019, tanggal: 9 Maret 2020, perihal : Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 18 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Choerun Febriansah  
NIM : 16030160204  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Riset di SMP Negeri 18 Semarang pada tanggal 9 Maret 2020 s.d. 14 Maret 2020 dengan Judul Skripsi "Efektivitas Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bacaan Tajwid di Kelas VII SMP N 18 Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 April 2020

SMP Negeri 18 Semarang

**Dra. Nurwahidah Pramudivati**  
NIP. 1990032006

50

INSTRUMEN SOAL PRE-TEST

NAMA : SMtya Fitr P

NO ABSEN : 31

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D!

1. Berikut ini merupakan hukum bacaan nun sukun dan tanwin, kecuali ...  
 A. Izar haqiq  C. Idgham Mim   
 B. Idgham Bighunnah  D. Iqlab
2. Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ج, ذ, ر merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab  C. Idgham Bighunnah   
 B. Idgham Bighunnah  D. Izar haqiq
3. Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab  C. Izar haqiq   
 B. Idgham Bighunnah  D. Iqlab
4. Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (هـ, ح, ج, ع, غ, ق) merupakan hukum bacaan ...  
 A. Izar haqiq  C. Idgham Bighunnah   
 B. Iqlab  D. Iqlab
5. Cara membaca hukum bacaan tajwid *izar* yaitu dengan cara ...  
 A. Dengung  C. Jelas   
 B. Sama-samar  D. Panjang
6. Cara membaca dengan cara "terganggu" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...  
 A. Iqlab  C. Idgham Bighunnah   
 B. Idgham Bighunnah  D. Izar haqiq
7. Potongan ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...  
 A. Izar haqiq  C. Idgham Bighunnah   
 B. Iqlab  D. Iqlab
8. Apabila terdapat bacaan nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf ج, ذ, ر merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab  C. Idgham Bighunnah   
 B. Idgham Bighunnah  D. Izar haqiq
9. Hukum bacaan *Iqlab* merupakan hukum bacaan tajwid apabila ...  
 A. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ج   
 B. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ذ   
 C. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ر   
 D. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ج, ذ, ر
10. Cara membaca dengan cara "sama-samar" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...  
 A. Iqlab  C. Idgham Bighunnah   
 B. Idgham Bighunnah  D. Izar haqiq

الذين تباروا واصحابها واعضوا اليه وانكسر اولئك مع الذين الذين ومن  
من الله الذين الذين اجرا عظيما ١٤٦



90

INSTRIUMEN SOAL POST TEST  
NAMA : Sntya Fitri P

NO ASEN : 31

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D!

- Berikut ini merupakan hukum bacaan nun sukun dan tanwin, kecuali ...  
 A. Izar halqi   
 B. Iqlab Bighunnah  
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Iqlab
- Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf جـ, ح, ط, ث, maka merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab   
 B. Iqlab Bighunnah  
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Iqlab halqi
- Peterson ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab  
 B. Iqlab Bighunnah   
 C. Izar halqi  
 D. Iqlab
- Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf هـ, و, ي, ا, ع, ج, ح, ط, ث, maka merupakan hukum bacaan ...  
 A. Izar halqi   
 B. Iqlab  
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Iqlab
- Cara membaca hukum bacaan tajwid izar yaitu dengan cara ...  
 A. Dengung   
 B. Samar-samar  
 C. Panjang  
 D. Jelas
- Cara membaca dengan cara "dengung" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab Bighunnah  
 B. Iqlab  
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Iqlab

الَّذِي يَنْقُطُ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ وَالشَّجَرِ فِي أَنْفُسِهَا وَعَلَىٰ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ۚ إِنَّهَا غَابِرَةٌ تَرْثُ أَصْحَابَ الْجَنَّاتِ وَالْجَنَّةِ ۚ وَتُجْزَىٰ ۖ ۚ

- Iqlab Bighunnah  
 B. Iqlab  
 C. Iqlab Bighunnah   
 D. Jaraban (A dan B) benar

أَلَا الَّذِينَ هَاهُنَا رَمَكُم مِّن دُونِهِمْ إِذْ قَالُوا هَٰؤُلَاءِ هُمُ الَّذِينَ هَمَزُوا فِي الْمُوقَدِ ۖ رَمَزُوا فِي السَّمَاءِ الْأَعْلَىٰ ۖ وَإِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا عُرْسًا عَظِيمًا ۚ ۚ

- Peterson ayat yang bergaris bawah merupakan hukum bacaan ...  
 A. Izar halqi   
 B. Iqlab  
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Iqlab
- Apabila terdapat bacaan nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf هـ, و, ي, ا, ع, ج, ح, ط, ث, maka merupakan hukum bacaan ...  
 A. Iqlab  
 B. Iqlab Bighunnah   
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Izar halqi
- Hukum bacaan iqlab merupakan hukum bacaan tajwid apabila ...  
 A. Iqlab  
 B. Iqlab Bighunnah   
 C. Izar halqi  
 D. Iqlab
- Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ج  
 A. Iqlab  
 B. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ح  
 C. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ط  
 D. Bacaan nun sukun/tanwin bertemu ب
- Cara membaca dengan cara "samar-samar" dalam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di namakan bacaan ...  
 A. Iqlab  
 B. Iqlab Bighunnah   
 C. Iqlab Bighunnah  
 D. Izar halqi

Lampiran 11

### Dokumentasi Penelitian



## Wawancara Pra Riset dengan Guru PAI



## Dokumentasi Kelas Eksperimen





## Dokumentasi Kelas Kontrol





## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Moh. Choerun Febriansah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Februari 1998  
NIM : 1603016204  
Alamat : Jln. Cempaka RT 04 RW 01  
Dusun Kemanggungan Desa  
Wanarejan Utara Kec.taman  
Kab. Pemalang  
No HP : 085200618925  
Email : [moh.choerunf@gmail.com](mailto:moh.choerunf@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a) TK Tunas Rimba 1 Pemalang
- b) SD Negeri 7 Mulyoharjo
- c) SMP Negeri 4 Pemalang
- d) MA Negeri Pemalang

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a) Madrasah Diniyah Al-Qoryah Wanarejan Utara
- b) Madrasah Diniyah Salafiyah Pemalang
- c) Yayasan Luhur As-Sholih Pemalang
- d) Pondok Pesantren Luhur Dondong Semarang